

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cerebrovaskuler Accident atau *brain attack*, merupakan kerusakan mendadak pada peredaran darah otak dalam satu pembuluh darah atau lebih. Serangan stroke akan mengganggu atau mengurangi pasokan oksigen dan umumnya menyebabkan kerusakan serius atau nekrosis pada jaringan otak. (Kowalak, Jenifer P. , 2011 hal 334)

Stroke merupakan penyebab kematian yang menempati urutan ketiga di Amerika Serikat dan penyebab disabilitas neurologi yang paling sering ditemukan. Stroke menyerang lebih dari 500.000 individu per tahun dan berakibat fatal pada sekitar separuh individu yang diserang. (Kowalak, Jenifer P. , 2011 hal 334)

Di Indonesia, stroke merupakan penyakit nomor tiga yang mematikan setelah jantung dan kanker. Bahkan, menurut survei tahun 2004, stroke merupakan pembunuh no.1 di RS Pemerintah di seluruh penjuru Indonesia. Tidak dapat dipungkiri bahwa peningkatan jumlah penderita stroke di Indonesia identik dengan wabah kegemukan akibat pola makan kaya lemak atau kolesterol yang melanda di seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia. Diperkirakan ada 500.000 penduduk yang terkena stroke. Dari jumlah tersebut, sepertiganya bisa pulih kembali, sepertiga lainnya mengalami gangguan fungsional ringan sampai sedang dan sepertiga sisanya mengalami

gangguan fungsional berat yang mengharuskan penderita terus menerus di kasur. (Misbach J dan Kalim H, 2004)

Stroke adalah suatu penyakit menurunnya fungsi syaraf secara akut yang disebabkan oleh gangguan pembuluh darah otak, terjadi secara mendadak dan cepat yang menimbulkan gejala dan tanda sesuai dengan daerah otak yang terganggu. Stroke disebabkan oleh kurangnya aliran darah yang mengalir ke otak, atau terkadang menyebabkan pendarahan di otak. Stroke dibedakan menjadi stroke hemoragik yaitu adanya perdarahan otak karena pembuluh darah yang pecah dan stroke non hemoragik yaitu lebih karena adanya sumbatan pada pembuluh darah otak. Prevalensi stroke hemoragik di Jawa Tengah tahun 2009 adalah 0,05% lebih tinggi dibandingkan dengan angka tahun 2008 sebesar 0,03. Prevalensi tertinggi tahun 2009 adalah di kabupaten Kebumen sebesar 0,29%. Sedang prevalensi stroke non hemoragik pada tahun 2009 sebesar 0,09%, mengalami penurunan bila dibandingkan prevalensi tahun 2008 sebesar 0,11%. Prevalensi tertinggi adalah di Kota Surakarta sebesar 0,75%. (Kemenkes RI, 2009)

Berdasarkan data rekam medik RSUD Sukoharjo pada tahun 2011 terdapat 394 pasien rawat inap selama satu tahun dan menduduki peringkat keempat setelah gastroenteritis, demam typhoid dan hipertensi. Dan data yang didapatkan dari buku register di ruang Cempaka Bawah selama satu minggu dari tanggal 7 Mei hingga 12 Mei 2012 terdapat 5 penderita stroke.

Masalah yang sering muncul pada klien dengan stroke hemoragik antara lain gangguan perfusi jaringan serebral, gangguan mobilitas fisik,

gangguan komunikasi verbal, dan resiko gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi. Peran perawat dalam hal ini sangat penting. Perawat harus memberikan pengetahuan pada keluarga dan klien tentang stroke. Upaya terapi dilakukan dengan terapi pengobatan klien, berkerja sama dengan ahli diet untuk menentukan diet yang sesuai bagi klien dan mampu memanajemen respon klien dengan stroke hemoragik, baik ditatanan klinik maupun melalui home care. Peran perawat yang tidak kalah pentingnya adalah mendukung program rehabilitasi bagi penderita yang sudah mulai sembuh. (Doenges E, Marilyn, 2003)

Berdasarkan kompleksnya permasalahan diatas dan tingginya angka kejadian stroke di RSUD Sukoharjo, penulis tertarik untuk mengambil klien dengan stroke hemoragik sebagai klien yang kami kelola selama 3 hari untuk kami angkat menjadi karya tulis ilmiah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan “Bagaimana Asuhan Keperawatan Ny M dengan Stroke Hemoragik di Ruang Cempaka Bawah RSUD Sukoharjo?”

C. Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah dengan judul “ Asuhan Keperawatan pada Ny. M dengan Stroke Hemoragik di Ruang Cempaka Bawah RSUD Sukoharjo “ adalah sebagai berikut :

1. Tujuan umum

Mendapatkan pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada Ny. M dengan Stroke Hemoragik di Ruang Cempaka Bawah RSUD Sukoharjo.

2. Tujuan khusus

- a. Melaksanakan pengkajian pada Ny. M dengan Stroke Hemoragik di ruang Cempaka Bawah RSUD Sukoharjo.
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada Ny. M dengan Stroke Hemoragik di ruang Cempaka Bawah RSUD Sukoharjo.
- c. Menyusun rencana keperawatan pada Ny. M dengan Stroke Hemoragik di ruang Cempaka Bawah RSUD Sukoharjo.
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan pada Ny. M dengan Stroke Hemoragik di Ruang Cempaka Bawah RSUD Sukoharjo.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada Ny. M dengan Stroke Hemoragik di Ruang Cempaka Bawah RSUD Sukoharjo.
- f. Mendokumentasikan asuhan keperawatan pada Ny. M dengan Stroke Hemoragik di Ruang Cempaka Bawah RSUD Sukoharjo.

D. Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Menambah wawasan dalam ilmu keperawatan mengenai peran perawat dalam upaya memberikan asuhan keperawatan pada pasien Stroke Hemoragik.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

- 1) Menambah wawasan dan informasi penulis mengenai penyebab penyakit stroke hemoragik dan penatalaksanaan stroke hemoragik sebagai pertimbangan asuhan keperawatan pada pasien stroke hemoragik.
- 2) Meningkatkan ketrampilan penulis dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien stroke hemoragik.

b. Bagi Profesi

Menambah wawasan bagi perawat untuk berperan aktif dan meningkatkan mutu asuhan keperawatan pada penderita stroke hemoragik secara tepat.

c. Bagi Masyarakat

Untuk meningkatkan peran perawat dalam memberikan pelayanan perawatan khususnya pada asuhan keperawatan pada Ny. M dengan Stroke Hemoragik di Ruang Cempaka Bawah RSUD Sukoharjo.

d. Bagi bidang ilmu keperawatan

Meningkatkan wawasan keilmuan dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya asuhan keperawatan pada Ny. M dengan Stroke Hemoragik di Ruang Cempaka Bawah RSUD Sukoharjo.